

## V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

1. PDRB per kapita, IPM, pengangguran, dan rasio ketergantungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.
2. PDRB per kapita dan IPM dari tahun 2015-2023 berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.
3. Pengangguran dari tahun 2015-2023 tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.
4. Pada saat dan setelah COVID-19 kemiskinan di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah lebih tinggi.

### B. Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian, untuk meningkatkan PDRB per kapita maka pemerintah daerah perlu mendorong pemerataan pertumbuhan ekonomi berupa pengembangan sektor informal dan investasi untuk daerah tertinggal. Pengembangan sektor produktif lokal dapat dilakukan dengan digitalisasi pertanian, diversifikasi produk pertanian, serta subsidi benih dan pupuk. Investasi untuk daerah tertinggal dapat

dilakukan dengan pembangunan infrastruktur untuk mendukung potensi desa terutama potensi ekonominya.

2. Berdasarkan hasil penelitian, untuk meningkatkan IPM maka pemerintah daerah perlu memfokuskan peningkatan pada dimensi pendidikan dan dimensi standar hidup. Peningkatan kualitas pendidikan melalui evaluasi kebijakan yang ada sehingga dapat mendorong masyarakat untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya dan akses ke pendidikan yang lebih luas. Program pendidikan KIP perlu dievaluasi hanya untuk masyarakat yang benar-benar membutuhkan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, untuk menurunkan pengangguran maka pemerintah daerah perlu membuat kebijakan ketenagakerjaan yang inklusif di samping penguatan perlindungan sosial. Kebijakan tersebut dimaksudkan untuk mendorong penciptaan pekerjaan penuh waktu dan upah yang layak. Selain itu, perlunya penguatan pekerja di sektor informal dengan memberikan pelatihan kerja, akses pembiayaan, akses sarana dan prasarana, serta insentif lainnya.
4. Berdasarkan hasil penelitian, untuk menurunkan angka rasio ketergantungan maka pemerintah daerah dapat fokus kepada daerah yang rasio ketergantungannya tinggi dengan penguatan perlindungan sosial. Selain itu, diperlukan peningkatan infrastruktur pendidikan pendidikan berupa penambahan fasilitas belajar mengajar dan optimalisasi kartu pra kerja untuk pelatihan keterampilan penduduk usia produktif.

5. Berdasarkan hasil penelitian, kemiskinan yang terjadi karena pandemi COVID-19 diperlukan kesiapan pemerintah dalam menghadapi krisis ekonomi. Persiapan seperti penguatan sektor UMKM terutama bagi sektor UMKM yang dapat melakukan ekspor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, kolaborasi antara bidang ekonomi dan kesehatan perlu dilakukan dengan cara perencanaan anggaran dari bidang ekonomi untuk anggaran kesehatan sehingga dapat mencegah krisis kesehatan yang diperkirakan terulang lagi di masa depan.

#### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penyempurnaan penelitian di masa depan. Berikut keterbatasan dari penelitian ini:

- 1) Penelitian ini masih memiliki keterbatasan berupa data ketika pandemi COVID-19 yang sulit untuk dikendalikan.
- 2) Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa variabel independen karena fenomena kemiskinan merupakan fenomena kompleks dan multidimensional.